

Analysis Of Bottom Service Ability In Volley Ball Learning In Class Ix Students At Seluma 12 Negeri Junior High School

Analisis Kemampuan Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas Ix Di SMP Negeri 12 Seluma

Trismayuni¹, Feby Elra Perdima², Supriyanto²

^{1,2} Departemen Physical Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author : perdima.elra@gmail.com

How to Cite :

Trismayuni., Perdima. F.E., Supriyanto. (2021). *Analysis Of Bottom Service Ability In Volley Ball Learning In Class Ix Students At Seluma 12 Negeri Junior High School*. Sinar Sport Jurnal, 1(1). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [15-05-2021]

Revised [09-06-2021]

Accepted [25-06-2021]

Kata Kunci :

Kemampuan Servis Bawah, Bola voli

Keywords :

Down serve, Volleyball

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas IX di SMP Negeri 12 Seluma. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan servis bawah. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah pada siswa kelas IX di SMP Negeri 12 Seluma secara keseluruhan yaitu yang memiliki servis bawah dengan kategori baik sekali yaitu 0 orang (0%), dan yang memiliki servis bawah dalam kategori baik yaitu 10 orang (50%), dan yang memiliki servis bawah dalam kategori sedang yaitu sebanyak 10 orang (50%), dan siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Seluma yang memiliki servis bawah kategori kurang yaitu sebanyak 0 orang (0%), dan yang memiliki servis bawah kategori kurang sekali yaitu 0 orang (0%)..

ABSTRACT

This study aims to: determine the ability of students to do the bottom serve in volleyball learning in class IX students at SMP Negeri 12 Seluma. The method used in this research is descriptive quantitative method. The sample in this study amounted to 20 students. The instrument in this research is in the form of a lower service ability test. Based on the results of the study, it can be seen how much the students' ability in performing the bottom service for class IX students at SMP Negeri 12 Seluma as a whole is those who have the bottom service in the very good category, namely 0 people (0%), and those who have the bottom service in the good category namely 10 people (50%), and those who have lower service in the medium category are as many as 10 people (50%), and class IX students of State Junior High School 12 Seluma who have service under the less category are 0 people (0%), and those who have service under the category of very less are 0 people (0%).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana demi mewujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk anak dan atau peserta didik dengan aktif menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri seseorang demi menumbuhkan pengetahuan spiritual, cara pengendalian diri, potensi kecerdasan, nilai-nilai kepribadian, akhlak serta keterampilan. Dengan kata lain pendidikan merupakan sistem evaluasi bagi peserta didik agar dapat mengetahui, memahami, serta menjadikan manusia lebih kritis saat berfikir. Berdasar pada Undang-Undang tahun 2003 no 20 Bab VI pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa di Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan yakni pendidikan formal, non formal, dan informal dimana ketiganya berfungsi saling melengkapi satu sama lain. Pendidikan jasmani adalah suatu proses kemampuan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, pergerakan yang aktif, sikap sportif dan tindakan emosional.

Dalam permainan terutama dalam permainan bola voli. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang paling penting karena mendukung nilai-nilai kebaikan yang berbentuk pada peningkatan pengetahuan dan sikap guna mewujudkan dan mengembangkan kemampuan gerak dengan olahraga permainan bola voli. Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan yang di batasi oleh net dan permainan dilakukan dilapangan persegi panjang yang diawali dengan pelaksanaan servis. Servis yaitu pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis

ISSN:

e-ISSN :

dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin maka pukulan harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Servis adalah salah satu hal terpenting dalam permainan bola voli. Permainan bola voli akan dimulai setelah dilakukan servis. Adapun servis terbagi menjadi dua yaitu servis atas dan servis bawah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kemampuan servis bawah dalam pembelajaran Bola Voli pada siswa kelas IX di SMP N 12 Seluma. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan kata lain, menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas IX SMP Negeri 12 Seluma.

Menurut Arikunto (2006:13) sampel adalah sebagian atau wakilpopulasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode sensus, karena seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 20 orang siswa-siswi Kelas IX SMP Negeri 12 Seluma.

HASIL

Untuk mengukur kemampuan servis bawah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Seluma dilakukan dengan tes servis bawah terhadap 20 sampel. Skor tertinggi adalah 20, skor terendah 12, mean 14,90, median 15,5, modus 16 dan standar deviasi 2,27.

Tabel 1. Data Hasil Tes Servis Bawah

No	Kelas Interval	Norma Tes	Frekuensi	Frekuensi Relatif (Fr)	Kategori Nilai
1	21 – 25	5	0	0	Baik Sekali
2	16 – 20	4	10	50 %	Baik
3	11 – 15	3	10	50 %	Sedang
4	6 – 10	2	0	0 %	Kurang
5	< 5	1	0	0 %	Kurang Sekali
Jumlah			20	100%	

Sumber: Data Diolah, 2021

PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes servis bawah terhadap siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Seluma diperoleh hasil tes servis bawah paling banyak berada pada kategori baik dengan rata-rata 14,90. Kemampuan servis bawah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Seluma yang berkategori baik sekali yaitu 0 orang (0%), kategori baik yaitu 10 orang (50%), dan kategori sedang yaitu 10 orang (50%), dan kategori kurang yaitu 0 orang (0%), dan kategori kurang sekali yaitu 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Seluma secara keseluruhan berada pada kategori baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah dapat sebagai modal untuk bermain bola voli dengan baik. Akan tetapi, siswa kelas IX memiliki kemampuan servis bawah yang masih dalam kategori baik, hal ini tidak cukup untuk menjadikan sebuah tim yang baik untuk menjadikan sebuah tim yang memiliki susunan pemain yang baik dan sesuai dengan harapan pelatih/guru. Tingkat kesulitan dalam melakukan kemampuan servis bawah terletak pada tahap dan koordinasi antara gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah dan saat melangkahkan kaki. Koordinasi kedua keterampilan gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah akan membantu siswa mudah dalam melakukan kemampuan servis bawah. Akan tetapi, tingkat kesulitan ini menjadi hal yang menyulitkan bagi siswa kelas IX yang mana mereka masih kaku dalam melakukan servis bawah ini.

Menurut Suhadi (2005: 7) permainan bolavoli pada hakekatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan bola melalui net kelapangan lawan. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20)

permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Oleh karena itu permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Menurut Muhadi (2001:183) “permainan bolavoli di mainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan. Menurut Barbera L. Viera dan Bonnie Jil Ferguson (2000: 2) prinsip dasar bermain bolavoli yaitu memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar dapat mengembalikan bola.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Permainan bolavoli merupakan permainan beregu (team) yang di mainkan oleh dua regu (team), masing-masing regu berusaha melewatkan bola di atas net dan menjatuhkannya di daerah pertahanan lawan untuk meraih kemenangan dan permainan bolavoli dengan cara mem-voli di udara dan melewatkan bola di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan suatu permainan. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa servis bawah adalah elemen utama dalam melakukan serangan terhadap lawan dengan tindakan memukul bola dengan cara melemparkan bola ke bawah lalu memukulnya dengan mengayunkan tangan dari bawah sambil memaksimalkan tenaga dan pukulan sehingga bola meluncur dengan cepat mengenai lapangan tim lawan dan keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan perputaran bola serta penempatan bola ke tempat kosong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan servise bawah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Seluma diperoleh hasil tes servise bawah dengan rata-rata 14,90 dan berada pada kategori baik. Sedangkan kemampuan servise bawah yang berkategori baik sekali yaitu 0 orang (0%), kategori baik yaitu 10 orang (50%), dan kategori sedang yaitu 10 orang (50%), dan kategori kurang yaitu 0 orang (0%), dan kategori kurang sekali yaitu 0 orang (0%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, N. (2007). Panduan Olahraga BolaVoli. Solo: Era Pustaka Utama
2. Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbut.
3. Arikunto, Suharmini. (2002). Manajemen Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
4. Asep Hidayat. 2019. Efektivitas Underhand Servis Posisi Lurus dan Posisi Menyamping Terhadap Akurasi Servis Bawah. Jurnal Olahraga. STKIP Muhammadiyah Kuningan. Volume 4 Nomor 1. ISSN 2443-1117.
5. Beutelstahl, Dieter (2015). Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: CV Pioner Jaya.
6. BSNP. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
7. Erianti (2004). Belajar Bolavoli. Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.
8. Faruq, Muhamad Muhyi. (2009). Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bolavoli. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
9. Marsiyem dkk, 2013. Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Sriwijaya
10. PBVSI. (2004). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta: PBVSI.
11. Rosyadi, Dede. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.
12. Sugiyono. (2008). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta